

## Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Wadah Pengembangan Bakat dan Minat Siswa

Putri Hana Salsabila<sup>1\*</sup>, Dina Syaflita<sup>2</sup>, Novi Indriani<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Riau, Email:

<sup>3</sup>SMK Bina Profesi Pekanbaru

\*Email: [putri.hana5356@student.unri.ac.id](mailto:putri.hana5356@student.unri.ac.id)

---

Received 28/01/2023; accepted 28/01/2023 ; published 28/01/2023

---

### Abstrak

Manusia dilahirkan dengan membawa kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan. Setiap manusia memiliki ciri khas masing-masing yang dapat membedakan manusia yang satu dengan yang lainnya. Dengan adanya kemampuan manusia dituntut untuk dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat menjadi manusia yang berkualitas dan berkualitas. Salah satu cara untuk mengasah bakat tersebut adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan agar bakat dan kreativitas siswa dapat ditampilkan secara maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa SMK Profesi Bina Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif. Kegiatan ekstrakurikuler ini membuat para siswa terlihat begitu bersemangat dan antusias. Hal ini dikarenakan siswa diberikan kebebasan untuk dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi keberhasilan dalam menggali bakat dan minat siswa.

**Kata kunci:** Ekstrakurikuler, Bakat, Minat

### Abstract

*Humans are born with innate abilities which are potentials that still need to be developed. Every human being has their own characteristics that can distinguish one human from another. With the existence of human abilities, it is demanded to be able to develop his potential so that he can become a quality and qualified human being. One way to hone these talents is through extracurricular activities with the aim that students' talents and creativity can be displayed to the fullest. The purpose of this study was to determine the effectiveness of these extracurricular activities as a forum for developing the talents and interests of the students of the Pekanbaru Bina Professional Vocational School. This research method is a qualitative method. The data collection technique used in this study is observation with data analysis techniques using interactive data analysis techniques. This extracurricular activity makes the students look so excited and enthusiastic. This is because students are given the freedom to be able to choose extracurricular activities that interest them. Extracurricular activities can be a success in exploring students' talents and interests.*

**Keywords:** Extracurricular, Talent, Interest

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna membangun suatu kemajuan bangsa, karena pada dasarnya pendidikan adalah sebuah proses untuk mengembangkan kepribadian diri menjadi pribadi yang berkarakter dan berilmu (Indah Ayu, Wahyuni Desti, Salsa Bila, 2020, hlm. 23). Pemerintah selalu berusaha dengan optimal dalam memberikan pengarahan dan penyuluhan kepada para guru sejak dari jenjang pendidikan keluarga, sekolah, serta lingkungan masyarakat

untuk mencerdaskan suatu bangsa, agar selalu memperhatikan bakat anak didik untuk dapat mencapai tujuan utama dari sebuah Pendidikan (Saputri, Nurdiana, dkk. 2021).

Pendidikan ekstrakurikuler telah menghasilkan banyak prestasi. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, Siswa mendapat bimbingan yang sesuai dengan bidang ekstrakurikulernya dari guru pendamping dan instruktur ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Akibatnya, peserta ekstrakurikuler kegiatan dapat meningkatkan kreativitas dan bakat mereka. Sebagai komponen penting dalam kurikulum sekolah, pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran. Menurut Ren, Kutaka, Chernyavskiy, Fan, & Li (2020), kegiatan pengembangan diri merupakan upaya untuk membentuk kepribadian siswa dan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Bakat siswa merupakan tujuan lain dari pengembangan diri.

Menurut Ali & Asrori (2010), bakat mengandung arti suatu kemampuan bawaan yang merupakan potensi karena masih potensial atau terpendam. Bakat, di sisi lain, merupakan potensi yang masih membutuhkan pelatihan dan upaya pengembangan yang serius dan sistematis untuk menjadi kenyataan. Di SMK Bina Profesi Pekanbaru, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu cara untuk menemukan bakat dan kreativitas seseorang. Potensi diri siswa dapat dikenalkan melalui kegiatan tersebut. Kepribadian siswa secara signifikan akan dibentuk dengan pengenalan potensi diri. Menurut Asmini & Ma'mur *dalam* Wibowo, Y. A., (2020), manfaat mengetahui bakat atau potensi diri yaitu untuk membuat rencana ke depan, dan menentukan tugas atau kegiatan apa yang akan kita lakukan dengan bakat yang kita miliki. Menurut Denault, Ratelle, Duchesne, & Guay (2019), kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan kreativitasnya dalam konteks pembinaan yang tepat (Ina Magdalena, dkk. 2020).

Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat beberapa factor yang mempengaruhinya, salah satu faktor pendukungnya ialah, seperti peran orang tua, guru dan lingkungan masyarakat guna membangun potensi, minat serta bakat dan kreativitas anak didik, karena minat, bakat, dan kreativitas anak didik merupakan salah satu faktor penting dalam upaya mendorong keberhasilan suatu pendidikan yang berkualitas. Minat merupakan, sifat yang dimiliki seseorang yang mempunyai kecenderungan lebih untuk memperhatikan terhadap sesuatu yang ia senangi, sedangkan bakat merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dengan suatu latihan khusus sehingga memperoleh suatu keterampilan, pengetahuan, dan kecakapan khusus dalam bidangnya, misalnya kemampuan berolahraga, menari, atau kemampuan berbahasa (Silahudin, 2017, hlm. 4).

Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan pembelajaran tambahan berupa pendalaman materi di luar jam belajar untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Menurut Didik (2016) kegiatan ekstrakurikuler adalah wadah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di luar jam pelajaran. Kegiatan tersebut membantu peserta didik mengembangkan potensinya sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakatnya melalui kegiatan kreatif yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik yang memiliki kewenangan terhadap sekolah. kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik yang optimal guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Dari permasalahan diatas maka, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul *"Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Wadah Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa"*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas kegiatan ekstrakurikuler ini sebagai wadah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa siswi di SMK Bina Prpfesi Pekanbaru.

## **METODE**

Metode penelitian ini ialah metode kualitatif. Peneliti memilih metode ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menjadi salah satu wadah pengembangan bakat dan minat siswa. Penelitian kualitatif adalah sarana untuk mengeksplorasi dan memahami individu maupun kelompok yang menjadi subjek atau objek dalam penelitian. Hakikat dari penelitian kualitatif ini adalah tidak menghasilkan prosedur analisis berbentuk angka dan data model statistika (Dr. Drs. I Wayan Suwendra and I. B. Arya Lawa Manuaba, 2018). Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X yaitu kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 di SMK Bina Profesi Pekanbaru dengan total peserta didik sebanyak 63 orang. Peneliti melakukan penelitian di SMK Bina Profesi Pekanbaru Jl. Soekarno Hatta komplek gardenia 13-16, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru.

Penelitian ini dilakukan selama kegiatan PLP di SMK Bina Profesi Pekanbaru berlangsung yang bertepatan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dengan sistem pembelajaran tatap muka. Dalam melakukan kegiatan penelitian ini peneliti hanya mengamati bagaimana kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menjadi salah satu wadah pengembangan bakat dan minat siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara melihat langsung atau observasi secara langsung bagaimana peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Teknik analisa data menggunakan teknik analisa data interaktif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaktifan Kegiatan Eskul (Ekstrakurikuler)**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 05 September s/d 16 November 2022 di SMK Bina Profesi Pekanbaru dengan menggunakan kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 sebagai subjek penelitian. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka. Pelaksanaan kegiatan ini mulai aktif kembali Ketika tanggal 29 Oktober, dimana sebelumnya kegiatan eskul di SMK Bina Profesi Pekanbaru hanya aktif pada saat semester genap saja. Pengaktifan Kembali eskul ini tentu telah dipertimbangkan oleh pihak sekolah, setelah berdiskusi dengan seluruh majelis guru dan berdasarkan beberapa pertimbangan, akhirnya pihak sekolah memutuskan untuk mengadakan kegiatan eskul pada semester ganjil. Kegiatan eskul ini dilaksanakan pada hari sabtu.

### **2. Pelaksanaan Kegiatan Eskul (Ekstrakurikuler)**

Setiap hari sabtu, SMK Bina Profesi Pekanbaru menyelenggarakan program ekstrakurikuler. Kegiatan ini tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler dan berperan dalam memberikan kegiatan positif dan menjauhkan siswa dari kemungkinan resiko kekerasan, merokok, penggunaan obat-obatan terlarang, minuman keras dan berbagai jenis kebiadaban terhadap anak-anak. Kegiatan ekstrakurikuler non akademik diwajibkan bagi seluruh siswa kelas 1 sampai kelas 3 di SMK Bina Profesi Pekanbaru. Namun, siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya sesuai dengan jadwal ekstrakurikulernya.

Kegiatan eskul ini diawali dengan seluruh guru maupun siswa melakukan senam. Setelah itu, seluruh siswa berkumpul dilapangan SMK Bina Profesi berdasarkan kelasnya masing-masing dan mendapatkan arahan terlebih dahulu dari wali kelasnya. Ketika awal eskul, seluruh siswa akan memilih eskul mana yang akan mereka masuki sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Dimana setiap eskul akan diampu oleh guru yang sesuai dengan bidangnya yang akan membimbing mereka agar bakat yang mereka miliki dapat berkembang dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi: alah satunya futsal, Tari, Rohis, debat, PMR, Volly, Sepak Bola dan Paskibra. Pada umumnya siswa di



SMK Bina Profesi Pekanbaru sangat bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya. Siswa tampil antusias dan sangat aktif saat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler di SMK Bina Profesi Pekanbaru



**Gambar 1.** Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra



**Gambar 2.** Kegiatan Ekstrakurikuler Voly

### 3. Peningkatan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ektrakurikuler

Setiap kegiatan belajar mengajar, pasti akan ada penilaian hasil belajar di setiap akhir ataupun di pertengahan pembelajaran tersebut. Tujuan dari adanya penilaian ini yaitu untuk mengetahui seberapa baik siswa mengerjakan atau seberapa baik mereka memahami materi yang diajarkan. Proses pemberian nilai pada hasil belajar yang dicapai siswa sesuai dengan kriteria tertentu dikenal dengan penilaian hasil belajar. Pada hakikatnya hasil belajar peserta didik adalah perubahan cara berpikir, sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Bakat dan minat yang ada pada setiap siswa mulai berkembang dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler. Setelah pengaktifan kembali kegiatan ekstrakurikuler banyak siswa yang antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut, dan dengan adanya kegiatan ini bakat terpendam yang dimiliki oleh siswa dapat terasah dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dikatakan sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa, karna dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan siswa bisa mencari dan mengembangkan potensi yang ia miliki. Salah satu bentuk pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu siswa sudah mampu memenangkan perlombaan futsal antar sekolah, walaupun hanya sampai semi final siswa siswi SMK Bina Profesi tidak patah semangat, mereka terus berlatih dan mengasah kemampuan yang mereka miliki melalui kegiatan ekstrakurikuler disekolah dan dibawah bimbingan guru. Hal ini dapat dikatakan suatu kemajuan yang sangat cepat, meningkatkan pengaktifan kegiatan ini baru berlangsung kurang lebih 20 hari. Dengan berjalannya kegiatan ekstrakurikuler ini lebih lanjut diharapkan siswa dapat mencari dan menggali potensi yang mereka miliki.

### KESIMPULAN

Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah pengembangan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X yaitu kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 di SMK Bina Profesi Pekanbaru dengan total peserta didik sebanyak 63 orang. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler disekolah mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Bakat dan minat peserta didik dapat tersalurkan dengan baik melalui arahan yang diberikan oleh guru pengampu dari masing-masing kegiatan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa mampu mengenali dan menggali potensi yang ada dalam diri mereka masing-masing. Salah satu bentuk pengembangan bakat dan minat kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu siswa sudah mampu memenangkan perlombaan futsal antar sekolah, walaupun hanya sampai semi final, namun siswa siswi SMK Bina Profesi tidak patah semangat, mereka terus berlatih dan mengasah kemampuan yang mereka miliki melalui kegiatan ekstrakurikuler disekolah dan dibawah bimbingan guru pengampu masing-masing kegiatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2010). Psikologi perkembangan peserta didik. *Jakarta: PT. Busmi Aksara*.
- Lena, I. M., Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis minat dan bakat peserta didik terhadap pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23-28.

- Meliyana, A. (2021). *Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Layanan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).
- Ren, L., Kutaka, T. S., Chernyavskiy, P., Fan, J., & Li, X. (2020). The linear and nonlinear effects of organized extracurricular activities on Chinese Preschoolers' development. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 101845.
- Silahuddin, S. (2017). Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam: Pengembangan Bakat Minat Anak. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 1-22.
- Wibowo, Y. A., Jordan, E., Elkasinky, A., Suryana, D. D., Putri, S. N., Puspitaningrum, H., ... & Kinthen, N. (2020). Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 1-7.